

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan diatas, setelah peneliti memaparkan dan menjelaskan tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan kecerdasan emosional Siswa di MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti

Guru mampu memahami karakter siswa, guru mengenali jenis emosi siswa, memberikan bimbingan kepada siswanya, memberikan motivasi dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, pengembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran akidah akhlak. Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa meliputi aspek mengenali emosi dirinya, mengenali emosi orang lain, membangun hubungan dengan orang lain dan memotivasi diri.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan kecerdasan emosional Siswa di MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti

Kendala yang di hadapi guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional terdiri dari siswanya yang kurang percaya diri, tuntutan nilai, karakter siswa yang berbeda-beda dan terbatasnya waktu pertemuan. Solusi dalam hal tersebut yaitu membangun rasa percaya diri siswa sehingga mampu menghasilkan nilai yang bagus, karakter siswa menjadi terbentuk walaupun dengan jangka waktu yang terbatas.

B. Saran-Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penulisan ini. Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan untuk penelitian dan untuk lembaga pendidikan. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru, untuk selalu menumbuhkan kecerdasan emosional siswa agar berguna kelak di masyarakat.
2. Kepada siswa, untuk selalu mengikuti dan menerapkan arah yang di sampaikan guru di sekolah.